

Produktivitas pertanian tebu dalam menunjang ketahanan petani (kasus di PT. Perkebunan Nusantara XI, Surabaya)

Panggabean, Marihot H., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=74235&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di PT.Perkebunan Nusantara XI, Surabaya, Jawa Timur,dengan menggunakan metode deskriptif analisis, studi kasus. Pengambilan sample dilakukan dengan metode pemilihan sample (berdasarkan kebutuhan).

Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, dokumen, dan kuisisioner. Untuk menentukan variable yang mempengaruhi produktivitas pertanian tebu, dilakukan penelitian terhadap empat faktor yang mempengaruhi produktivitas pertanian tebu yaitu : rendemen, produktivitas tebu, luas lahan, dan kebijakan pemerintah. Keempat faktor ini diuji melalui metode uji AHP. Hasil menunjukkan, bahwa dominan dalam mempengaruhi produktivitas pertanian tebu di PT. Perkebunan Nusantara XI adalah faktor kebijakan pemerintah (46,2 %), faktor luas lahan 0 9,6 %), faktor rendemen (17,8 %) dan produktivitas tebu (16,4 %).

Hasil synthesis from goal pengolahan Expert Choice menunjukkan bahwa 61,3% menyatakan pabrik dipertahankan, dan 38,7 % memandang perlunya realokasi pabrik, dengan inconsistency ratio 6%. Dari perspektif ketahanan nasional peran pertanian tebu sangat strategis, dimana terdapat 12,5 juta kk yang menggantungkan hidupnya dari industri gula, sumbangan yang diberikan komoditas ini bagi PDB mencapai Rp. 5,7 trilyun produksi nasional hanya 1,7 juta ton sedangkan tingkat kebutuhan adalah 3 juta ton. Oleh karena itu pemerintah perlu mengkaji strategi pengembangannya.

The research was performed at PT Perkebunan Nusantara XI, Surabaya, East Java. By using the analysis descriptive case study method. Samples were taken by using the method of selective sampling (according to the needs). The technical of data were obtained from detailed examination of literatures, documents and questionnaires. To determine the variables that influence the productivity of sugar cane agriculture 4 factors have been used, namely the sugar cane productivity, the land area and government policy. These 4 factors were examined by AI-IP menthol. The dominant factors that influence productivity of the sugar cane agriculture after the examination in PT. Perkebunan Nusantara XI are as follows government policy 46,2%, land area 19,6%, sucrose content of sugar cane 17,8% and sugar cane productivity 16,4%.

The result of the synthesis from goal of expert choice shows that of the respondents suggests the factory not to be would and 38,7% suggests the reallocations of the factory with the inconsistency ratio of 6%. From the national resilience perspective, sugar cane agriculture plays a strategic role 12,5 million families defends their source of living on the industry.

The contributions of this commodity to SDB has reached Rp. 5,7 trilyun; national production is 1,7 ton while domestic demand is 3 million tons. Since the government needs to study its development strategy.